

LAPORAN KEUANGAN

Periode yang Berakhir 30 September 2021



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN**

Jl. Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman 55511

Telp./Fax : (0274) 868480

Email: bnnkab_sleman@bnn.go.id



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sleman, 08 Oktober 2021

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman**



Siti Alfiah, S.Psi., S.H., M.H.
NRP. 67050016

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	39
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	42
VI. Lampiran	



**KABUPATEN
SLEMAN**

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN SLEMAN

Jl. Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511

Telepon : (0274) 868480

Faximili : (0274) 868480

Email: bnnkab_sleman@bnn.go.id Website : www.slemankab.bnn.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sleman, 08 Oktober 2021

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman**



**Siti Alfiah, S.Psi., S.H., M.H.
NRP. 67050016**

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Triwulan III Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2021.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.082.103.726 atau mencapai 65,89 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.642.207.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2021.

Nilai aset per 30 September 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp495.514.688 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp68.817.470; Aset Tetap (neto) sebesar Rp426.697.218; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp42.000.000 dan Rp453.514.688.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/deficit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar Rp20.300.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.180.317.198 sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(1.160.017.198). Surplus/defisit Kegiatan Non

Operasional dan Surplus/defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit LO sebesar Rp(1.160.017.198).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp551.728.160 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(1.160.017.198) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp1.061.803.726 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2021 adalah senilai Rp 453.514.688.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2021, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Triwulan III Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	14.500.000	20.300.000	140,00	1.450.000
JUMLAH PENDAPATAN		14.500.000	20.300.000	0,00	1.450.000
BELANJA	B.2.				
Belanja Barang	B.3	1.642.207.000	1.082.103.726	65,89	1.002.939.307
Belanja Modal	B.4	0	0	#DIV/0!	113.030.000
JUMLAH BELANJA		1.642.207.000	1.082.103.726	65,89	1.115.969.307

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 September 2021	31 Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	42.000.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	0	0
Persediaan	C.3	26.817.470	32.864.475
Persediaan yang Belum Diregister	C.4	0	0
Jumlah Aset Lancar		68.817.470	32.864.475
ASET TETAP			
Tanah	C.5	0	0
Peralatan dan Mesin	C.6	1.584.580.367	1.584.580.367
Gedung dan Bangunan	C.7	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(1.157.883.149)	(1.063.044.381)
Jumlah Aset Tetap		426.697.218	521.535.986
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.9	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.10	0	0
Jumlah Aset Lainnya		0	0
JUMLAH ASET		495.514.688	554.400.461
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.11	0	2.672.301
Uang Muka dari KPPN	C.12	42.000.000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		42.000.000	2.672.301
JUMLAH KEWAJIBAN		42.000.000	2.672.301
EKUITAS			
Ekuitas	C.13	453.514.688	551.728.160
JUMLAH EKUITAS		453.514.688	551.728.160
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		495.514.688	554.400.461

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	20.300.000	1.450.000
JUMLAH PENDAPATAN		20.300.000	1.450.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	0	0
Beban Persediaan	D.3	42.498.127	32.116.582
Beban Barang dan Jasa	D.4	871.098.110	745.998.501
Beban Pemeliharaan	D.5	63.617.193	63.427.101
Beban Perjalanan Dinas	D.6	108.265.000	146.254.500
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	4.255.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	94.838.768	118.966.251
Beban Lain-lain	D.9	0	0
JUMLAH BEBAN		1.180.317.198	1.111.017.935
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.160.017.198)	(1.109.567.935)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
D.10			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.160.017.198)	(1.109.567.935)
POS LUAR BIASA			
D.11			
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.160.017.198)	(1.109.567.935)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	551.728.160	635.738.041
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.160.017.198)	(1.109.567.935)
YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0	0
Penyesuaian Nilai aset	E.3.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5	0	0
Koreksi Lain-lain	E.3.6	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	1.061.803.726	1.114.519.307
EKUITAS AKHIR	E.5	453.514.688	640.689.413

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis BNN Kabupaten Sleman

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (BNN Kabupaten Sleman) merupakan instansi vertikal yang dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba melalui Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) di daerah, khususnya dalam hal ini adalah di wilayah Kabupaten Sleman. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkantor di Jalan Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman yang memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Sleman akan bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat bisa turut serta menanggulangi segala permasalahan yang timbul akibat masalah tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkomitmen dengan visi “Menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”. Untuk mewujudkan visi di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat Sleman terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba;
- Meningkatkan peran serta masyarakat Sleman dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
- Memberantas sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap

narkoba di Sleman;

- Meningkatkan kualitas kerja sama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
- Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalahguna dan/atau pecandu narkoba baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat;
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 September 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3 Basis Akuntansi

BNN Kabupaten Sleman menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan

Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BNN Kabupaten Sleman dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan

(SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BNN Kabupaten Sleman. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BNN Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan -
LO*

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi

aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut

didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga

wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk Aset Tetap Renovasi (ATR) berupa peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - c) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - d) Pengeluaran untuk Aset Tetap Renovasi (ATR) berupa gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - e) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya,

dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 90/PMK.06/2014 sebagaimana diubah dengan PMK Nomor 247/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang

Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB

dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam

waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Uraian	2021	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	14.500.000
Jumlah Pendapatan	0	14.500.000
Belanja		
Belanja Pegawai		0
Belanja Barang	1.783.667.000	1.642.207.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	1.783.667.000	1.642.207.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp20.300.000*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp20.300.000 atau mencapai 140,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp14.500.000. Pendapatan BNN Kabupaten Sleman terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp20.300.000 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Penerimaan Pajak	0	0	#DIV/0!
Penerimaan Negara Bukan Pajak	14.500.000	20.300.000	140,00
Jumlah	14.500.000	20.300.000	140,00

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar

1.300,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak	20.300.000	1.450.000	1.300,00
Jumlah	20.300.000	1.450.000	1.300,00

Pendapatan berasal dari penerimaan biaya layanan penerbitan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN). Realisasi pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan dibandingkan realisasi pendapatan TA 2020 karena pada TA 2021 satker BNN Kabupaten Sleman memiliki pagu anggaran dengan sumber dana PNP sehingga dapat melayani masyarakat dengan jumlah yang lebih banyak.

*Realisasi Belanja Negara
Rp 1.082.103.726*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi per 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.082.103.726 atau 65,89% dari anggaran belanja sebesar Rp1.642.207.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September 2021

URAIAN	TA 2021		
	ANGGARAN	REALISASI	% Real. Angg.
Belanja Barang	1.642.207.000	1.083.103.726	65,95
Belanja Modal	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	1.642.207.000	1.083.103.726	65,95
Pengembalian Belanja		1.000.000	0,00
Belanja Netto	1.642.207.000	1.082.103.726	65,89

Dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 30 September 2020, Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 mengalami penurunan sebesar 3,03% atau Rp33.865.581. Hal ini disebabkan karena adanya lonjakan jumlah kasus COVID-19 di Kabupaten Sleman yang signifikan dan terdapat kasus positif COVID-19 pada sebagian besar pegawai BNN Kabupaten Sleman sehingga pelaksanaan kegiatan terhambat, di samping jumlah pagu anggaran TA 2020 lebih besar daripada pagu anggaran TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	1.082.103.726	1.002.939.307	7,89
Belanja Modal	0	113.030.000	(100,00)
Jumlah	1.082.103.726	1.115.969.307	(3,03)

*Realisasi Belanja
Barang
Rp 1.082.103.726*

B.3 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.082.103.726 dan Rp1.002.939.307. Realisasi Belanja Barang per 30 September 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,89% dari Realisasi Belanja Barang per 30 September 2020. Hal ini disebabkan oleh naiknya belanja barang operasional dan belanja barang non operasional selama periode Triwulan III Tahun 2021 akibat adanya percepatan pelaksanaan kegiatan yang tertunda karena adanya lonjakan kasus COVID-19.

Perbandingan Belanja Barang per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	484.971.938	426.063.010	13,83
Belanja Barang Non Operasional	109.110.400	70.462.200	54,85
Belanja Barang Persediaan	36.451.122	44.662.960	(18,39)
Belanja Jasa	279.688.073	252.069.536	10,96
Belanja Pemeliharaan	63.617.193	63.427.101	0,30
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	109.265.000	146.254.500	(25,29)
Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	1.083.103.726	1.002.939.307	7,99
Pengembalian Belanja	1.000.000	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.082.103.726	1.002.939.307	7,89

Satker BNN Kabupaten Sleman mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp50.681.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp48.325.468 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	50.681.000	48.325.468	95,35%
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	#DIV/0!
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	#DIV/0!
Jumlah		50.681.000	48.325.468	95,35%

*Realisasi Belanja Modal
Rp 0*

B.4 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 30 September 2021 adalah sebesar Rp0, sedangkan realisasi Belanja Modal per 30 September 2020, yaitu sebesar Rp113.030.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 30 September 2021

mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan Realisasi Belanja Modal per 30 September 2020 karena pada TA 2021 tidak terdapat alokasi anggaran belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	113.030.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	113.030.000	(100,00)
Pengembalian	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	0	113.030.000	(100,00)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendaharan
Pengeluaran
Rp 42.000.000*

C.1 Kas di Bendaharan Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp42.000.000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2021
dan 31 Desember 2020*

Keterangan	30 September 2021	31 Desember 2020
Uang di rekening BRI	6.001.342	0
Uang tunai di brankas	22.870.458	0
Yang sudah bentuk kuitansi	13.128.200	-
Jumlah	42.000.000	0

Kas di Bendahara Pengeluaran yang sudah dibelanjakan adalah sebesar Rp13.128.200

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp 0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 30 September 2021
dan 31 Desember 2020*

Keterangan	30 September 2021	31 Desember 2020
Saldo rekening di bank	0	0
Uang tunai di brankas	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebesar Rp0 karena setelah menerima PNBPN langsung disetor ke kas negara pada hari kerja yang sama atau hari kerja berikutnya dalam bulan yang sama melalui bank.

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp 0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2021
dan 31 Desember 2020*

Jenis	30 September 2021	31 Desember 2020
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	0	0
Jumlah	0	0

Bendahara Pengeluaran BNN Kabupaten Sleman tidak memiliki Kas Lainnya dan Setara Kas.

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp26.817.470 dan Rp32.864.475.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Persediaan	30 September 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	17.815.000	23.473.365
Amunisi	9.002.470	9.391.110
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
Pita Cukai, Materai, dan Leges	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	26.817.470	32.864.475

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil inventarisasi fisik barang persediaan (*stock opname*) tanggal 30 September 2021.

C.5 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang belum diregister per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan yang belum diregister merupakan aset lancar yang dibelanjakan pada periode pelaporan, namun pada periode pelaporan kuitansi tersebut belum di-SPM GU-kan.

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BNN Kabupaten Sleman per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 September 2021	0

Berdasarkan rincian tersebut, terlihat bahwa BNN Kabupaten Sleman tidak memiliki aset tetap berupa tanah. Hal ini disebabkan karena tanah dan bangunan yang digunakan untuk operasional merupakan pinjaman dari Pemerintah Kabupaten Sleman dengan status pinjam pakai.

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp1.584.580.367 dan Rp1.584.580.367.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	1.459.670.367
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian aset dari penggunaan	0
Penghapusan	0
Saldo per 30 September 2021	1.584.580.367
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2021	(1.157.883.149)
Nilai Buku per 30 September 2021	426.697.218

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan maupun pengurangan Peralatan dan Mesin pada triwulan III TA 2021.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan
Bangunan
Rp 0*

C.8 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	0
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambahan ruang kelas	0
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 30 September 2021	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2021	0
Nilai Buku per 30 September 2021	0

Berdasarkan rincian tersebut, terlihat bahwa BNN Kabupaten Sleman tidak memiliki aset tetap berupa gedung dan bangunan. Hal ini disebabkan karena gedung dan bangunan yang digunakan untuk operasional merupakan pinjaman dari Pemerintah Kabupaten Sleman dengan status pinjam pakai.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp (1.157.883.149)*

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp(1.157.883.149) dan Rp(1.063.044.381).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang

bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.584.580.367	(1.157.883.149)	426.697.218
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		1.584.580.367	(1.157.883.149)	426.697.218

*Aset Lain-lain
Rp 0*

C.10 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2021	0
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari aset tetap	0
Mutasi kurang:	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	0
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	0
Saldo per 30 September 2021	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2021	0
Nilai Buku per 30 September 2021	0

*Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp 0*

C.11 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset

Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
			0
	0	0	0

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp 0

C.12 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.672.301.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja barang yang masih harus dibayar	0	-
Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	0	-
Potongan pajak yang belum disetor	0	-
Utang kepada Pihak Ketiga lainnya	0	-
Total	0	

*Uang Muka dari
KPPN
Rp 42.000.000*

C.13 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp42.000.000 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Ekuitas
Rp 453.514.688*

C.14 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp453.514.688 dan Rp551.728.160.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
Negara Bukan
Pajak
Rp 20.300.000*

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp20.300.000 dan Rp1.450.000. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena pada TA 2021 satker BNN Kabupaten Sleman memiliki pagu anggaran dengan sumber dana PNP sehingga dapat melayani masyarakat dengan jumlah yang lebih banyak.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Lainnya	20.300.000	1.450.000	1.300,00
Pendapatan Lain-lain	0	0	#DIV/0!
Jumlah	20.300.000	1.450.000	1.300,00

Pada satuan kerja BNN Kabupaten Sleman terdapat Pendapatan sebesar Rp20.300.000 berupa Pendapatan Jasa Lainnya yang berasal dari penerimaan atas biaya layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN).

*Beban Pegawai
Rp 0*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum

berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2021 sebesar Rp0 karena pada BNN Kabupaten Sleman tidak terdapat alokasi anggaran Belanja Pegawai.

*Beban
Persediaan
Rp 42.498.127*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp42.498.127 dan Rp32.116.582.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 32,32 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi di samping adanya percepatan pelaksanaan kegiatan pada triwulan III. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 30 September 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	42.109.487	31.557.032	33,44
Beban Persediaan Amunisi	388.640	559.550	(30,54)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai, dan Leges	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah Beban Persediaan	42.498.127	32.116.582	32,32

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp871.098.110 dan Rp746.703.501.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya kenaikan Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 yang signifikan untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 saat pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	360.450.970	331.195.433	8,83
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	321.000	488.000	(34,22)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75.874.500	77.600.000	(2,22)
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	48.325.468	16.779.577	188,00
Beban Bahan	43.064.900	28.880.500	49,11
Beban Honor Output Kegiatan	8.750.000	6.600.000	32,58
Beban Barang Non Operasional Lainnya	57.295.500	35.686.700	60,55
Beban Langganan Listrik	11.432.071	9.508.231	20,23
Beban Langganan Telepon	2.076.951	2.425.160	(14,36)
Beban Langganan Air	1.607.000	2.609.400	(38,41)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	8.394.750	6.895.000	21,75
Beban Sewa	76.900.000	68.250.000	12,67
Beban Jasa Profesi	65.600.000	59.450.000	10,34
Beban Jasa Lainnya	111.005.000	100.335.500	10,63
Jumlah	871.098.110	746.703.501	16,66

Beban khusus penanganan pandemic COVID-19 terlihat sebagai berikut:

Beban Penanganan Pandemi COVID-19

Beban	Jumlah	Keterangan
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	48.325.468	Pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh, masker, handscoon, handsanitizer, disinfektan, baju hazmat dan alat swab antigen dalam rangka penanganan pandemi COVID-19

*Beban
Pemeliharaan
Rp 63.617.193*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp63.617.193 dan Rp63.427.101.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	17.543.000	18.366.000	(4,48)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	46.074.193	45.061.101	2,25
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah	63.617.193	63.427.101	0,30

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp 108.265.000*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp108.265.000 dan Rp145.549.500.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas

dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 25,62 persen disebabkan oleh berkurangnya intensitas perjalanan dinas dan penundaan pelaksanaan kegiatan akibat adanya peningkatan kasus COVID-19. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	18.490.000	14.889.500	24,18
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	19.350.000	24.920.000	(22,35)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	70.425.000	104.240.000	(32,44)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1.500.000	(100,00)
Jumlah	108.265.000	145.549.500	(25,62)

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp0 dan Rp4.255.000.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat mengalami penurunan sebesar 100 persen karena pada Tahun 2021 tidak terdapat transfer masuk barang untuk diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	#DIV/0!
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	4.255.000	(100,00)
Jumlah	0	4.255.000	(100,00)

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp 94.838.768*

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp118.966.251 dan Rp118.966.251.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	94.838.768	118.966.251	(20,28)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	94.838.768	118.966.251	(20,28)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan aset lain-lain	0	0	#DIV/0!
Jumlah Amortisasi	0	0	#DIV/0!
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	94.838.768	118.966.251	(20,28)

Surplus/ (Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional
Rp 0

D.9 Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	#DIV/0!
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	#DIV/0!
Penerimaan Kembali Belanja Barang TA. Yang Lalu	0	4.800.000	(100,00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	58.580	(100,00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	(31.500)	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	4.827.080	(100,00)

Pos Luar
Biasa Rp 0

D.10 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa per 30 September 2021 dan 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp 551.728.160*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp551.728.160 dan Rp635.738.041.

*Defisit – LO
Rp (1.160.017.198)*

E.2 Surplus/ Defisit – LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp(1.160.017.198) dan Rp(1.109.567.935). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar
Rp 0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp 0*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp 0*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang

terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 30 September 2021

Jenis Persediaan	Koreksi
1. Barang Konsumsi	0,00
2. Suku Cadang	0,00
3. Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0,00
4. Barang Persediaan Lainnya	0,00
Jumlah	0,00

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp 0*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp 0*

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 September 2021

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00
Jumlah	0,00

Koreksi Lain-lain
Rp 0

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	0,00
Koreksi Pendapatan	0,00
Koreksi Piutang	0,00
Koreksi Kewajiban	0,00
Koreksi Hibah	0,00
Jumlah	0,00

Transaksi Antar
Entitas
Rp 1.061.803.726

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.061.803.726 dan Rp1.114.519.307. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Ekuitas Akhir
Rp 453.514.688

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp453.514.688 dan Rp640.689.413.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada Bulan Maret 2020 terjadi penularan pertama virus COVID-19 di Indonesia yang membuat pemerintah berupaya untuk menanggulangi dan mencegah penyebaran yang akhirnya menimbulkan dampak ekonomi dan social yang sangat besar. Dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor keuangan, khususnya APBN juga tidak dapat dihindari oleh pemerintah. Beberapa strategi maupun kebijakan telah diputuskan pemerintah sebagai upaya mengurangi dampak pandemic.

Sebagai langkah awal, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, untuk menetapkan berbagai kebijakan fiscal dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Berbagai kebijakan tersebut antara lain peningkatan belanja fasilitas dan pelayanan kesehatan, pemberian bantuan sosial, dan stimuls bagi dunia usaha. Selanjutnya berbagai Kementerian Negara/Lembaga (K/L) menindaklanjutinya dengan memangkas anggaran untuk dialihkan ke anggaran penanganan pandemic COVID-19. Kebijakan pemerintah tersebut tentunya akan berdampak terhadap laporan keuangan pemerintah.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman telah melaksanakan pengurangan anggaran dalam rangka penanganan pandemic COVID-19 dan dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional sesuai yang termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 senilai Rp153.060.000 (seratus lima puluh tiga juta enam puluh ribu rupiah). Selain itu, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman juga mengalokasikan

anggaran untuk penanganan COVID-19 di lingkungan kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

F.2 Pengungkapan Lain-Lain

F.2.1 Pergantian Pejabat Pengelola Keuangan

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Nomor: KEP/20/VIII/KA/KU.00/2021/BNNK SLEMAN tentang Penunjukkan Bendahara Penerimaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2021 telah dilakukan pergantian Bendahara Penerimaan BNN Kabupaten Sleman sejak tanggal 04 Agustus 2021 dari Risna Oktaviana, A.Md. menjadi Kabul Budi Dwicahyo, A.M.K.L.

F.2.2 Rekening yang Digunakan

Rekening Pemerintah yang digunakan: Rekening Bendahara Pengeluaran, Nomor Rekening (VA) : 650900402561000, Atas Nama : Bendahara Pengeluaran BNNK Sleman, Nama Bank : BRI KCP Sleman dengan izin Kementerian Keuangan Nomor Surat: S-1791/WPB.12/KP.03/2020 tanggal 27 Juli 2020.

F.2.3 Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK/Inspektorat BNN

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2021 tidak terdapat temuan BPK/Inspektorat BNN terkait laporan keuangan maupun pelaksanaan anggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian negara..

F.2.4 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2021 tidak terdapat informasi pendapatan dan belanja akrual.

F.2.5 Revisi DIPA

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2021, DIPA BNN Kabupaten Sleman mengalami 4 (empat) kali revisi.

F.2.6 Ralat SPM, SP2D, SSBP, dan SSPB

Tidak terdapat ralat SPM, SP2D, SSBP, dan SSPB pada Triwulan III Tahun Anggaran 2021. Data SPM, SP2D, SSBP, dan SSPB telah sesuai dengan data SAP.

F.2.7 Catatan Penting Lainnya

Pelaksanaan anggaran Tahun 2021 pada BNN Kabupaten Sleman dilaksanakan oleh para Pejabat Pengelola Keuangan, yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM), Bendahara Pengeluaran, Staf Pengelola Keuangan, dan Bendahara Penerimaan. Adapun pejabat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Siti Alfiah, S.Psi., S.H, M.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: Sumasdita, S.Psi.
Pejabat Penanda Tangan SPM	: Wasisno, S.Kom.
Bendahara Pengeluaran	: Intan Pratiwi, A.Md.Akt.
Bendahara Penerimaan	: Kabul Budi Dwicahyo, A.M.K.L.

**RINCIAN NILAI PEROLEHAN, BEBAN PENYUSUTAN/AMORTISASI,
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI DAN NILAI BUKU ASET TETAP
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021**

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Total Akm. Peny.	Nilai Buku
				s.d 30-09-2021	s.d 30-09-2021	Per 30-09-2021	s.d 30-09-2021	Per 30-09-2021
A	Peralatan dan Mesin							
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	721.003.500	471.971.356	48.377.856	0	520.349.212	200.654.288
2	Alat Kantor	5	144.415.680	86.828.194	11.190.318	0	98.018.512	46.397.168
3	Alat Rumah Tangga	5	137.094.970	75.239.491	10.634.497	0	85.873.988	51.220.982
4	Alat Studio	5	6.300.000	6.300.000	0	0	6.300.000	0
5	Alat Komunikasi	5	17.580.000	11.422.000	1.758.000	0	13.180.000	4.400.000
6	Peralatan Pemancar	10	8.250.000	3.712.500	412.500	0	4.125.000	4.125.000
7	Alat Kedokteran	5	18.059.470	5.417.841	1.805.947	0	7.223.788	10.835.682
8	Unit Alat Laboratorium	8	33.105.000	13.507.189	2.069.062	0	15.576.251	17.528.749
9	Senjata Api	5	94.545.500	42.545.475	4.727.275	0	47.272.750	47.272.750
10	Alat Khusus Kepolisian	4	136.532.000	136.532.000	0	0	136.532.000	0
11	Komputer Unit	4	209.241.872	170.374.710	9.640.812	0	180.015.522	29.226.350
12	Peralatan Komputer	4	50.452.375	35.593.625	3.822.501	0	39.416.126	11.036.249
13	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	10	8.000.000	3.600.000	400.000	0	4.000.000	4.000.000
	Jumlah		1.584.580.367	1.063.044.381	94.838.768	0	1.157.883.149	426.697.218

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman**

**Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran**



**Siti Alfiah, S.P.Sj., S.H., M.H
NRP. 67050016**

**LAPORAN BARANG BUKTI
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**

No	Jenis BB	Satuan	Jumlah	Keterangan
A. Berupa Aset (Non Narkotika)				
1.	Uang tunai	IDR/US	0	-
2.	Uang dalam rekening	IDR/US	0	-
3.	Laptop	Unit	0	-
4.	Rumah	Unit	0	-
B. Berupa Non Aset (Narkotika & Psikotropika)				
1.	Shabu	Gram	16,06	-
2.	Heroin	Gram	0	-
3.	Ganja	Gram	0	-
4.

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman
Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran**



**Siti Alfiah, S.P.Si., S.H., M.H
NRP. 67050016**

**DAFTAR SALDO KAS/REKENING DI BENDAHARA PENGELUARAN
PER 30 SEPTEMBER 2021**

Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 30 September 2021		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No. Rek	
1	040256	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman	22.870.458	Tunai	
2	040256	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman	13.128.200	Kuitansi UP	
3	040256	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman	6.001.342	BRI No. Rekening 650900402561000	Izin Kemenkeu Nomor: S-1791/WPB.12/KP.03/2020 tanggal 27 Juli 2020
Jumlah			42.000.000		

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman**

**Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran**



**Siti Alfiah, S.P.Si., S.H., M.H
NRP. 67050016**

**DAFTAR SALDO KAS/REKENING DI BENDAHARA PENERIMAAN
PER 30 SEPTEMBER 2021**

Kas di Bendahara Penerimaan

No	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 30 September 2021		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No. Rek	
1	040256	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman	0	Tunai	
2	040256	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman	0	Rekening	Belum mempunyai rekening penerimaan
Jumlah			0		

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman
Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran**



**Siti Alfiah, S.P.Si., S.H., M.H
NRP. 67050016**

**LAPORAN HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER TA. 2021**

No	Nama Pemberi Hibah	Nilai Hibah	Keterangan				
			Nomor dan Tanggal Register	Nomor dan Izin Buka/ Pengesahan Rekening	Nomor Rekening dan Nama Bank	Tanggal Penyesuaian DIPA	Nomor dan Tanggal Pengesahan Pendapatan/ Belanja ke KPPN
1.	-	-	-	-	-	-	-

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sleman
Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran**



Siti Alfiah, S.P.Si., S.H., M.H
NRP. 67050016

**LAPORAN HIBAH LANGSUNG BERUPA BARANG/JASA/SURAT BERHARGA
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER TA. 2021**

No	Nama Pemberi Hibah	Jenis Barang/ Jasa/ Surat Berharga	Kuantitas Barang/ Jasa/ Surat Berharga	Nilai Barang/ Jasa/ Surat Berharga	Keterangan			
					Nomor dan Tanggal BAST	Nomor dan Tanggal Register	Nomor dan Tanggal Pengesahan Penerimaan Hibah	Nomor dan Tanggal Memo Pengesahan ke KPPN
1.	-	-	-	-	-	-	-	-

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kabupaten Sleman

Selaku

Kuasa Pengguna Anggaran



Siti Alfiah, S.P.Si., S.H., M.H

NRP. 67050016

LAMPIRAN BEBAN PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKKL

KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 KODE SATKER : 040256
 NAMA SATKER : BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

BEBAN BARANG				BEBAN BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
521131	48.325.468							Pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh, masker, handscoon, handsanitizer, disinfektan, baju hazmat dan alat swab antigen dalam rangka penanganan pandemi COVID-19
SUB TOTAL	48.325.468		-		-		-	
TOTAL PER JENIS BELANJA			48.325.468				-	
TOTAL BELANJA								48.325.468

Sleman, 08 Oktober 2021
 Kuasa Pengguna Anggaran
 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman



Siti Alfiah, S.Psi., S.H., M.H
 NRP: 67060016

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran : (066) BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
 Eselon I : (01) BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 Wilayah : (0400) D.I. YOGYAKARTA
 Satuan Kerja : (040256) BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
 No. Dokumen : 202101040256001
 Tanggal : 11 Januari 2020
 Tahun Anggaran : 2021
 Keterangan : Pembayaran Tagihan Langganan Listrik Bulan Desember 2020

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1		Pendapatan Diterima Di Muka	17		Transfer Masuk
2		Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18		Transfer Keluar
3		Belanja Dibayar Di Muka	19		Koreksi Beban Aset
4		Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20		Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5		Penyisihan Piutang	21		Kas Lainnya di BLU
6		Penghapusan Piutang	22		Uang Muka Belanja
7		Penyusutan Aset	23		Perolehan Aset
8		Kas Di Bendahara Penerimaan	24		Koreksi Piutang/utang
9		Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25		Hibah Langsung
10		Persediaan	26		
11		Koreksi Antar Beban	27		
12		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28		
13		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29		
14		Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30		Penyesuaian Neraca
15		Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31		Jurnal Koreksi
16		Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	√	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	1.265.418	
	K	522111	Beban Langganan Listrik		1.265.418

Keterangan:
Pembayaran Tagihan Langganan Listrik Bulan Desember 2020

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001

Tanggal : 11 Januari 2021



Disetujui oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran

Siti Alfiah, S.Psi., SH, MH
NIP. 67050016

Tanggal : 11 Januari 2021

Direkam oleh :
Operator SAIBA



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001

Tanggal : 11 Januari 2021

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran : (066) BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
 Eselon I : (01) BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 Wilayah : (0400) D.I. YOGYAKARTA
 Satuan Kerja : (040256) BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
 No. Dokumen : 202101040256002
 Tanggal : 11 Januari 2021
 Tahun Anggaran : 2021
 Keterangan : Pembayaran Tagihan Langganan Telepon Bulan Desember 2020

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1		Pendapatan Diterima Di Muka	17		Transfer Masuk
2		Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18		Transfer Keluar
3		Belanja Dibayar Di Muka	19		Koreksi Beban Aset
4		Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20		Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5		Penyisihan Piutang	21		Kas Lainnya di BLU
6		Penghapusan Piutang	22		Uang Muka Belanja
7		Penyusutan Aset	23		Perolehan Aset
8		Kas Di Bendahara Penerimaan	24		Koreksi Piutang/utang
9		Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25		Hibah Langsung
10		Persediaan	26		
11		Koreksi Antar Beban	27		
12		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28		
13		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29		
14		Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30		Penyesuaian Neraca
15		Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31		Jurnal Koreksi
16		Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	√	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	90.883	
	K	522112	Beban Langganan Telepon		90.883

Keterangan:
Pembayaran Tagihan Langganan Telepon Bulan Desember 2020

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001



Diperiksa oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran

Siti Alfiah, S.Ps., SH, MH
NRP. 67050016

Direkam oleh :
Operator SAIBA



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001

Tanggal : 11 Januari 2021

Tanggal : 11 Januari 2021

Tanggal : 11 Januari 2021

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran : (066) BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
 Eselon I : (01) BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 Wilayah : (0400) D.I. YOGYAKARTA
 Satuan Kerja : (040256) BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
 No. Dokumen : 202101040256003
 Tanggal : 11 Januari 2021
 Tahun Anggaran : 2021
 Keterangan : Pembayaran Tagihan Langganan Air Bulan Desember 2020

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1		Pendapatan Diterima Di Muka	17		Transfer Masuk
2		Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18		Transfer Keluar
3		Belanja Dibayar Di Muka	19		Koreksi Beban Aset
4		Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20		Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5		Penyisihan Piutang	21		Kas Lainnya di BLU
6		Penghapusan Piutang	22		Uang Muka Belanja
7		Penyusutan Aset	23		Perolehan Aset
8		Kas Di Bendahara Penerimaan	24		Koreksi Piutang/utang
9		Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25		Hibah Langsung
10		Persediaan	26		
11		Koreksi Antar Beban	27		
12		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28		
13		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29		
14		Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30		Penyesuaian Neraca
15		Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31		Jurnal Koreksi
16		Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	√	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	328.500	
	K	522113	Beban Langganan Air		328.500

Keterangan:
Pembayaran Tagihan Langganan Air Bulan Desember 2020

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001

Tanggal : 11 Januari 2021



Disetujui oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran

Siti Alfiah, S.Psi, SH, MH
NRP. 67050016

Tanggal : 11 Januari 2021

Direkam oleh :
Operator SAIBA



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001

Tanggal : 11 Januari 2021

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran : (066) BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
 Eselon I : (01) BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 Wilayah : (0400) D.I. YOGYAKARTA
 Satuan Kerja : (040256) BADAN NARKOTIKA NASIONAL SLEMAN
 No. Dokumen : 202101040256004
 Tanggal : 11 Januari 2021
 Tahun Anggaran : 2021
 Keterangan : Pembayaran Tagihan Langganan Internet Bulan Desember 2020

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaiaan Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	987.500	
	K	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya		987.500

Keterangan:
Pembayaran Tagihan Langganan Internet Bulan Desember 2020

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001

Tanggal : 11 Januari 2021



Diperiksa oleh :
Wasa Pengguna Anggaran

Siti Alfiah, S.Psi., SH, MH
NRP. 67080016

Tanggal : 11 Januari 2021

Direkam oleh :
Operator SAIBA



Kabul Budi Dwicahyo
NIP. 199112062014031001

Tanggal : 11 Januari 2021

MUTASI VIRTUAL ACCOUNT

Nama : **BPG 030 BNK SLEMAN**
Rekening : **650900402561000**
Periode : **30-09-2021 s/d 30-09-2021**

ID Transaksi	Tanggal	Jam	Keterangan	Debet	Credit	Saldo	Channel	Klasifikasi
				Saldo Awal			51.001.342,00	
2977902	2021-09-30	09:56:25	INTAN PRATIWI	45.000.000,00		6.001.342,00	TELLER_CARD	
				Total Mutasi	45.000.000,00	0,00		
				Saldo Akhir			6.001.342,00	